

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Profil PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

Profil Tiket.com dalam penelitian kali ini dibagi menjadi beberapa sub-bab yang meliputi pembahasan mengenai Sejarah Berdirinya Perusahaan, Visi Misi Perusahaan, Logo Tiket.com, Profil Perusahaan Tiket.com, Produk dan Layanan Tiket.com, Sistem Pembayaran, dan Profil Website Tiket.com

2.1.1 Sejarah PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

Natali Adrianto, pendiri Tiket.com, lahir di Jakarta, 25 Desember 1980. Pada tahun 2008, satu tahun setelah Natali lulus dari program teknologi informasi Universitas Indonesia. Melalui kerjasama dengan sesama software engineer Andri Burman, web developer Deche Pangestu, dan brand strategist Selina Limman, Natali mendirikan Urbanesia (tautan sudah tidak aktif), salah satu direktori online lifestyle pertama di Jakarta. Perjalanan karirnya di startup ini cukup singkat. Meskipun Kompas membeli saham di Urbanesia pada tahun 2012, Ardianto sudah meninggalkan perusahaan ini pada tahun 2010. Dua tahun setelah diluncurkan, ia memutuskan untuk menyerah karena ia tidak melihat potensi pertumbuhan Urbanesia. Setelah ia benar-benar keluar dari Urbanesia, Natali bekerjasama dengan technopreneur Kevin Sanjoto (sekarang co-founder [Conray Group](#)) dan Yanuar Lutfi (sekarang developer software senior di [Nusapro Telemedia Persada](#)) untuk mendirikan [Golfnesia](#) pada bulan Juni 2010. Perusahaan ini merupakan sistem *booking* online untuk lapangan golf pertama di Indonesia. Dengan menerapkan

model bisnis yang telah berhasil dijalankan di Jepang, Natali dengan cepat menyadari bahwa pasar golf Indonesia tidak cocok untuk ranah *booking* online. Natali akhirnya meninggalkan perusahaan yang ia lahirkan pada tahun 2011 tersebut. Saat ini, *homepage* Golfnesia bertuliskan *under construction*, yang merupakan indikator kuat bahwa kini website tersebut tengah mati, tidak dijalankan oleh siapapun.

Perusahaan ketiganya kini, Tiket.com, tumbuh dengan pesat dan sukses. Natali mengatakan bahwa 40 persen bisnis Tiket merupakan tiket pesawat, diikuti oleh tiket kereta api dan booking hotel. Tiket juga bereksperimen dengan booking online untuk sewa mobil, namun menurutnya, layanan baru ini tidak berjalan dengan baik dalam menghadapi persaingan yang ketat dari merek seperti Hertz. Tetap setia kepada keyakinannya bahwa pemasaran adalah kunci kesuksesan, Natali mengatakan bahwa tahun ini Tiket semakin mengencangkan usaha promosinya melalui iklan di billboard, Google AdWords, dan platform media sosial yang secara aktif digunakan oleh orang Indonesia.

Tiket.com merupakan juara di sektor *booking* online untuk travel, *event*, dan perhotelan. Tiket telah beroperasi dengan baik sejak didirikan pada tahun 2011. Tiket.com berdiri sejak Agustus 2011 dan mulai beroperasi Desember 2011. Awal mula muncul Tiket.com sebenarnya karena dari problem masyarakat Indonesia itu sendiri. Pada tahun 2010, orang yang ingin pergi dari Medan ke Tegal saja rasanya sulit. Minimnya informasi menjadi alasan terbesar ujar Gaery Undarsa, Chief Communication Officer Tiket.com. PT Global Tiket Network merupakan perusahaan

yang memiliki focus pada sebuah *web* dengan situs *tiket.com* dengan fitur *booking* dan *ticketing online* yang memberikan pelayanan reservasi tiket.

Sebelumnya, situs *Tiket.com* telah melayani pemesanan hotel, tiket nonton film, dan konser. Selain itu juga memperbarui tampilan portalnya, agar tampilan lebih atraktif. Situs ini tak perlu banyak membuka halaman *browser* untuk melakukan reservasi tiket perjalanan maupun hiburan. Keunikan dari reservasi tiket lewat *Tiket.com* adalah bisa membooking tiket pulang pergi dari dua maskapai berbeda tapi sistem pembayarannya cukup melalui situs *Tiket.com* saja. Dan juga bisa membooking kamar hotel serta tiket pesawat. Semua biaya atas pesannya cukup lewat *Tiket.com*. *Tiket.com* merupakan situs reservasi *online*, maka untuk cangkupan wilayah tidak terbatas, selama wilayahnya memiliki akses internet maka bisa melakukan reservasi *online* di *tiket.com*.

2.1.2 Visi, Misi, dan Logo PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

2.1.2.1 Visi PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

Menjadi situs *One Stop Travel & Entertainment* terbaik di Indonesia.

2.1.2.2 Misi PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan solusi terbaik bagi setiap konsumen yang ingin *travelling* serta mendapatkan hiburan di Indonesia.

2.1.2.3 Logo PT. Global Tiket Network (Tiket.com)

Lingkaran kuning besar pada logo baru *Tiket.com* adalah gambaran dari pengguna *Tiket.com* yang dinamis. Tidak hanya menggambarkan sebagai titik (*dot*)

dalam kata tiket.com, lingkaran kuning ini juga melambangkan keceriaan. Karena perjalanan pengguna Tiket.com adalah focus utama, maka Tiket.com pun meletakkan “happiness dot” ini di tengah bukan di depan ataupun di belakang.

[Tiket.com](https://www.tiket.com) sengaja membuat "t" di awal tanpa kapital, juga huruf "i" yang dibuat tanpa titik di atasnya. Bahasa Inggris 'i' itu artinya 'saya.' Dalam artian fokusnya bukan "i" dalam arti saya, tetapi pengguna Tiket.com sebagai konsumen. Lalu 't-nya' kecil karena Tiket.com selevel dengan customer. Tiket.com tidak lebih hebat dari pada customernya. Sementara untuk warna biru dalam logo tiket.com Tiket.com ingin membuat konsumen Tiket.com lebih bebas dan mudah dalam melakukan perjalanan yang diinginkan, melalui beragam pilihan produk perjalanan dan sejumlah fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen Tiket.com

Dengan tetap berfokus pada dua warna utama, biru dan kuning, Tiket.com menunjukkan bahwa semangatnya tetap sama yaitu menjadi sahabat perjalanan pengguna Tiket.com Karena Tiket.com percaya, setiap perjalanan itu harus dilakukan dengan bersahabat dan menyenangkan.

Gambar 2. 1
Logo Tiket.com



Sumber : Website Tiket.com

2.1.3 Profil Perusahaan Tiket.com

Nama Perusahaan	: PT. Global Tiket Network
Jenis Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Website	: www.tiket.com
Alamat	: Jalan Kawi No.45, Setiabudi, Kuningan, Jaksel, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Industri	: Travel
Berdiri	: Agustus 2011
Pendiri	: Wenas Agusetiawan, Dimas Surya Yaputra, Natali Ardianto, Mikhael Gaery Undarsa
Jumlah Karyawan	: >250 (pada Desember 2017)

2.1.4 Produk dan Layanan Tiket.com

2.1.4.1 Jasa Pemesanan Tiket Pesawat

Tiket.com menyediakan tiket pesawat murah dengan banyak pilihan maskapai dan juga merupakan website dengan maskapai penerbangan terbanyak di Indonesia

dan dunia. Tiket yang sudah dipesan dapat langsung dikirimkan melalui e-mail dan SMS. Konsumen dapat memesan tiket pesawat dari maskapai-maskapai penerbangan berikut. Ada 44 maskapai yang bekerja sama dengan Tiket.com : Sriwijaya Air, Citilink, Lion air, Garuda Indonesia, Tiger Air, Air Asia, Batik Air, Wings Air, Malindo Air, Xpress Air, Nam Air, Jetstar, Thai Lion air, Firefly, Etihad Airways, China Southern Airlines, American Airlines, Hongkong Airlines, Asiana Airlines, Air Nuigini, Swiss International Airlines, Singapore Airlines, Emirates, Cathay Pacific, Malaysia Airlines, SilkAir, China Airlines, Eva-air, Qatas Airways, Srilankan Airlines, Royal Brunei Airlines dan sebagainya.

2.1.4.2 Jasa Pemesanan Tiket Hotel

Tiket.com memungkinkan konsumennya untuk memesan kamar hotel di Indonesia dan di luar negeri (Asia Tenggara, Hong Kong, Korea Selatan, Jepang, dan Australia) Tiket.com dapat menampilkan hotel yang tersedia berdasarkan lokasi, harga, popularitas, atau nilai review. Konsumen dapat melihat keterangan berupa foto hotel, harga per-malam, alamat, nomer telepon, dan info terkait hotel.

2.1.4.3 Jasa Pemesanan Tiket Kereta Api

Tiket.com menyediakan tiket kereta api dengan berbagai tujuan di Indonesia. Pemesanan tiket kereta api online dengan langkah mudah, bebas antri, bebas pilih kursi, serta dilengkapi dengan berbagai macam cara pembayaran. tiket.com bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI), sehingga pengguna Tiket.com dapat memesan kursi kereta api kelas Ekonomi, Bisnis dan Eksekutif ke semua tujuan di seluruh Indonesia dalam hitungan menit.

2.1.4.4 Jasa Penyewaan Mobil

Tiket.com menyediakan sewa mobil sesuai dengan kebutuhan konsumen. Bekerja sama dengan rental mobil terpercaya di kota-kota besar, Tiket.com membuat perjalanan pengguna menjadi sederhana. Harga yang ditawarkan sudah termasuk supir (jika disertakan), bensin (jika disertakan), asuransi, layanan pengiriman & penjemputan (bandara dan hotel), pajak & biaya, jarak tempuh tak terbatas, serta customer service yang tersedia 24 jam.

2.1.4.5 Jasa Pemesanan Tiket Konser

Bekerja sama dengan berbagai partner dalam event dan atraksi, Tiket.com menyediakan tiket konser, atraksi, tempat hiburan, seminar dan lainnya. Calon pembeli tidak perlu antre membeli tiket untuk menyaksikan idolanya, atau untuk bersenang-senang dengan keluarganya di taman hiburan. Dilengkapi dengan informasi lengkap terkait acara dan venue, sehingga calon pembeli bisa secara mudah mendapatkan tiketnya.

2.1.7 TIX Card

TIX Card adalah persembahan khusus untuk member Tiket.com, baik berupa TIX Point yang dapat ditukarkan pada potongan harga atau barang, TIX Merchant yang berupa merchant-merchant terbaik yang bekerjasama dengan tiket.com, dan banyak lagi manfaat lainnya.

TIX Point adalah point yang akan Anda dapatkan bila bertransaksi di tiket.com. TIX Point dapat ditukar dengan berbagai macam product ataupun merchant

yang ada di program TIX. TIX Point bertujuan untuk memberikan potongan harga langsung saat bertransaksi hotel, tiket pesawat, kereta dan sewa mobil. Selain itu juga tix point bisa ditukarkan dengan barang-barang pilihan yang telah Tiket.com sediakan.

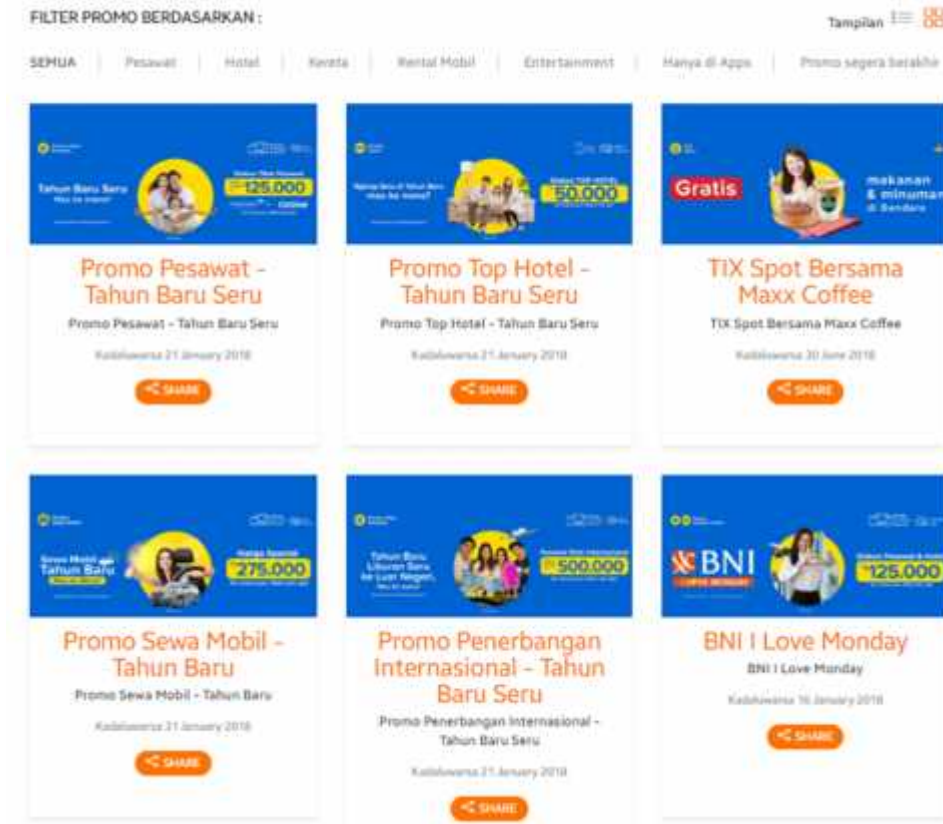
Gambar 2. 2
Gambar TIX Card



Sumber : website tiket.com

2.1.5 Diskon yang Diberikan Tiket.com

Gambar 2. 3
Diskon yang diberikan Tiket.com

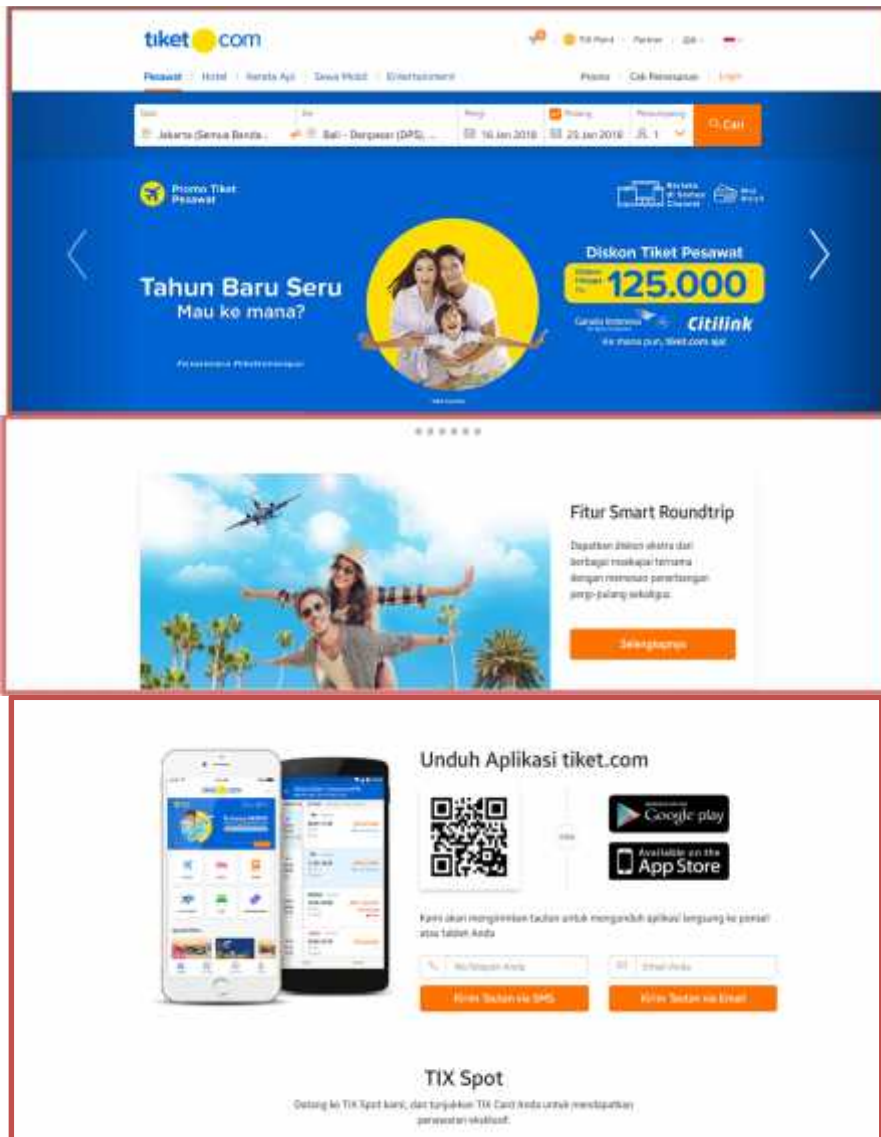


Sumber : Website Tiket.com

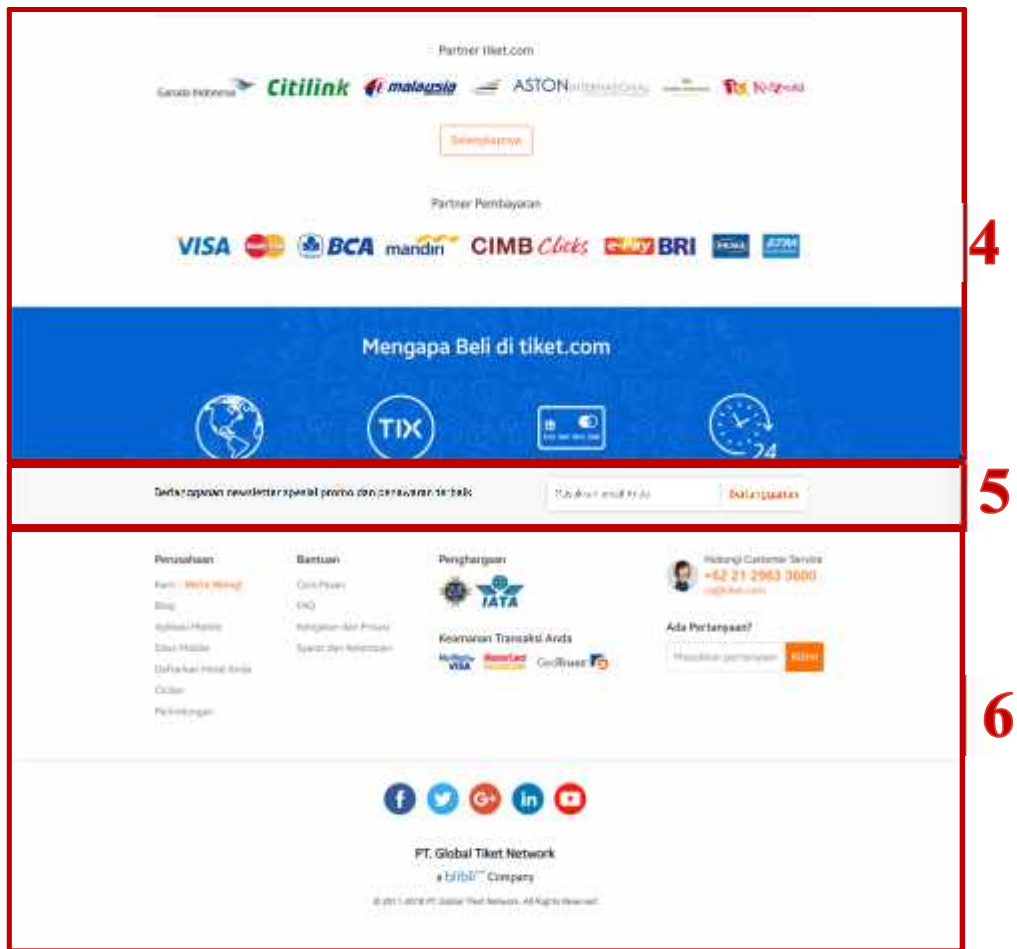
Diskon yang diberikan beragam macamnya untuk setiap produk, dari tiket pesawat, hotel hingga untuk penyewaan mobil. Tiket.com memanfaatkan diskon pada hari-hari special untuk menjadi salah satu strategi marketingnya untuk menarik pembeli

2.1.6 Tampilan Website Tiket.com

Gambar 2. 4
Website Tiket.com



Gambar 2.5
Website Tiket.com (lanjutan)



Sumber : Tiket.com

2.1.7. Website Tiket.com

Sebelum meluncurkan aplikasi seluler yang tersedia untuk sistem Android dan iOS, Tiket.com menggunakan website untuk memberikan pelayanannya. Berikut adalah penjelasan mengenai tampilan *homepage* website Tiket.com :

1. Menu Utama

Pada bagian menu utama terdapat *header menu* yang posisinya akan selalu ada di bagian atas. *Header menu* tersebut menampilkan menu pilihan tiket, pilihan bahasa, pilihan mata uang, pilihan masuk bagi yang sudah memiliki akun di Tiket.com,

pilihan daftar bagi yang belum memiliki akun di Tiket.com, dan menu promo. Di bagian menu utama ini juga terdapat *banner* berisikan promo yang sedang berlangsung. Kemudian juga terdapat kolom untuk memesan tiket secara praktis. Tampilan menu utama berkaitan dengan variabel Kemudahan Akses pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan, menu utama merupakan halaman pertama yang ditampilkan ke pengguna ketika membuka situs Tiket.com sebelum mengakses lebih jauh halaman – halaman lainnya yang ada pada situs Tiket.com. Selain itu, menu utama juga merupakan layout situs yang pertama kali dilihat oleh pengguna sebelum mereka memutuskan untuk menggunakan lebih dalam fitur – fitur yang ada di Tiket.com

2. Fitur SmartRound Trip

Trip pulang pergi yang ditawarkan oleh Tiket.com

3. Download Aplikasi

Aplikasi yang disediakan oleh Tiket.com yang bisa diunduh pada GoogleApps atau IOs.

4. Partner Tiket.com

Pada bagian ini ditampilkan maskapai penerbangan domestik dan internasional yang bekerja sama secara resmi dengan Tiket.com. Dari bagian ini, pengguna situs dapat mengetahui pilihan apa saja yang disajikan oleh Tiket.com. Selain itu berisi partner pembayaran resmi . Pada bagian ini ditampilkan logo beberapa partner pembayaran (Indonesia) yang telah bekerja sama dengan Tiket.com Partner-partner tersebut memfasilitasi pengguna untuk melakukan pembayaran transaksi di Tiket.com.

Dari bagian ini, dapat dilihat seberapa variatif pilihan metode pembayaran yang ditawarkan oleh Tiket.com untuk memudahkan konsumennya dalam melakukan transaksi.

5. Pendaftaran E-Mail

Bagi pengguna yang tidak ingin ketinggalan info promo dari Tiket.com dapat mendaftarkan alamat e-mailnya di kolom ini untuk berlangganan *newsletter*. Tiket.com juga menawarkan promo diskon bagi yang mendaftarkan alamat e-mailnya untuk menarik pelanggan.

6. Tautan Sosial Media Tiket.com

Pada bagian ini ditampilkan tautan yang terhubung dengan halaman Traveloka pada sosial media di situs lain. Tautan yang ditampilkan menuju ke Facebook, Twitter, dan Google+ (Google Plus). Selain itu, terdapat CS Tiket.com yang siap 24 jam untuk melayani konsumen.

2.1.8 Metode Pemesanan

Gambar 2. 6
Cara Memesan Tiket



Gambar 2. 7
Cara Memesan Tiket (Lanjutan)

2 Pilih Penerbangan

Kami menampilkan pesawat terbaik dari 141 kali terbang pada rute penerbangan yang Anda pilih. Pilih sesuai dengan jadwal, fasilitas, dan harga yang Anda inginkan.

- Ringkas penerbangan
- Informasi per penerbangan
- Detail penerbangan langsung dan Transit
- Fasilitas yang tersedia
- IDA
- Page Number
- Rekomendasi
- Klik "Pilih Penerbangan"

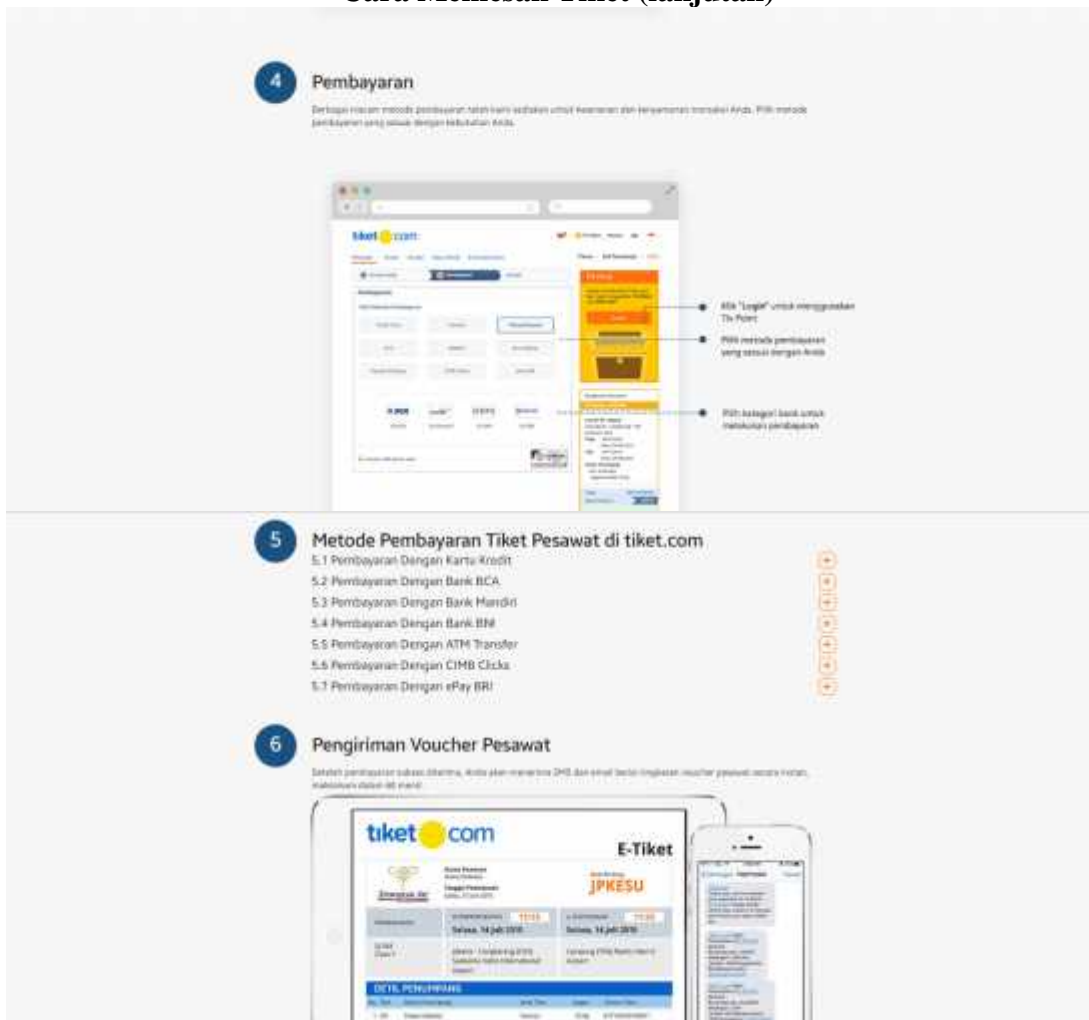
3 Rincian Data Penumpang

Tiket Anda memiliki basis, tentukan data diri penumpang jika memiliki. Anda dapat menyesuaikan perjalanan. Untuk itu, pilihlah data untuk mengisi data diri penumpang yang akan berangkat dengan tanggal dan nama.

- Ringkas penerbangan
- Klik "Lengkapi" untuk menyelesaikan proses
- Klik data "Tunggal, Nya, dan Nya"
- Masukkan alamat email
- Masukkan alamat email keluarga
- Masukkan nomor paspor
- Masukkan nomor KTP yang dapat diubah
- Klik jika penumpang sudah ada yang berangkat dengan informasi keluarga yang sudah ada
- Masukkan, pastikan data penumpang sesuai dengan data keluarga
- Klik data "Tunggal, Nya, dan Nya"
- Klik "W" jika anda ingin menambahkan penumpang lain yang berangkat
- Klik "Pilih Penerbangan"

Sumber : Tiket.com

Gambar 2. 8
Cara Memesan Tiket (lanjutan)





Sumber : Tiket.com

2.2. Gambaran Umum Universitas Diponegoro

2.2.1. Sejarah Singkat Universitas Diponegoro

Pada awalnya terbentuk Yayasan Universitas Semarang dengan akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 sebagai langkah awal didirikannya universitas di Semarang dengan nama Universitas Semarang. Beberapa tokoh yang memprakarsai berdirinya Universitas Semarang di antaranya Mr. Imam Bardjo, waktu itu menjabat Kepala Kejaksaan atau Pengawas Kejaksaan-Kejakasaan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, Mr. Soedarto, Mr. Sosesanto Kartoatmodjo, dan Mr. Dan Soelaiman, ketiganya jaksa di Semarang. Sedangkan beberapa tokoh yang ditetapkan pertama kali sebagai pengurus yayasan dalam akte notaris, sebagai Ketua Mr. Soedarto, Wakil Ketua Mr. Dan Soelaiman, Panitera Mr. Soesanto Kartoatmodjo, Bendahara Tuan Achmad Tjokrokoesoemo, Pembantu Mr. Imam Bardjo, Mr. Goenawan Goetomo, Mr. Tan Tjiang Hak, dan Mr. Koo Swan Ik.

Pendirian Universitas Semarang ternyata mendapat tanggapan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya masyarakat Semarang, Pemda Propinsi Jawa Tengah, Serta Pemkot Semarang. Secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957, sebagai Presiden Universitas diangkat Mr. Imam Bardjo. Waktu itu beliau juga memberikan mata kuliah umum Hak-hak Azasi Manusia. Mengingat usianya yang masih sangat muda dengan saran dan prasarana pendidikan yang masih sangat terbatas, maka pada waktu itu baru dapat dibuka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Sebagai dekan pertama, Mr. R. Soebijono Tjitrowinoto. Kemudian pada tanggal 1 Maret 1957 dibuka pendidikan Akademi Administrasi Negara yang kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik, dengan dekan pertama Mr. R. Goenawan Goetomo. Akademi Tata Niaga atau yang sekarang menjadi Fakultas Ekonomi dibuka pada tanggal 21 September 1958, sebagai dekan pertama, Dr. Tjioe Sien Kiong. Sedangkan pendidikan Akademi Teknik, yang kemudian menjadi Fakultas Teknik, dibuka pada tanggal 20 Oktober 1958, dengan dekan pertama, Prof. Ir. R. Soemarman.

Pada upacara Dies Natalis ketiga Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1960 Presiden R.I. Dr. Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro, sebagai penghargaan terhadap Universitas Semarang atas prestasi dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri, terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960 tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro. Pada waktu itu fakultas-fakultas yang telah berdiri adalah

Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan cabangnya di Surakarta, yang kemudian menjadi IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

Pada perkembangannya kemudian, atas dasar Surat Keputusan Presiden RI No. 1 tahun 1963, IKIP Universitas Diponegoro melepaskan diri dan kemudian berdiri sendiri sebagai IKIP Negeri di Semarang dan IKIP Negeri di Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro lahir pada tanggal 14 Maret 1960, ketika sedang mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Sebelum terbentuk Fakultas Ekonomi, yang ada di UNDIP adalah Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961 Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada saat berdirinya mempunyai dua jurusan untuk program gelar yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket.

Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diterapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit. Di bawah sistem yang baru ini nama jurusan juga diubah, yaitu masing-masing menjadi Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Sejak tahun akademik 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu jurusan Akuntansi di bawah bimbingan atau pembinaan Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1986 sudah tidak di bawah pembinaan dari Universitas Gadjah Mada. Dengan dileburnya Akademi Administrasi Niaga Negara (AANN) Semarang pada Fakultas

Ekonomi Universitas Diponegoro, mulai tahun 1975 dibuka program non gelar dengan nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) yang kemudian pada tahun 1982/1983 ditingkatkan menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomi. Saat ini Program Diploma III mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Kesekretariatan dan Program Studi Perpajakan.

Kemudian pada tahun 1994 dibuka program S1 Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang pada awal pendiriannya bernama Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 281/SK/PT09/1993, tanggal 27 Oktober 1993 tentang Pembentukan Program Studi S1 Manajemen, Studi Pembangunan dan Akuntansi pada Program Extension Fakultas Ekonomi Undip. Dengan keluarnya SK Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 369DIKTI/Kep.1996 tentang Pembukaan Program Ekstensi dalam Program-Program Studi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1996, maka pada awal semester genap tahun akademik 1996/1997 penggunaan istilah Program Extension diganti dengan Program Ekstensi.

Program gelar yaitu program sarjana menghasilkan sarjana untuk pertama kalinya dalam tahun 1967. Antara tahun 1967 sampai dengan tahun 1977 dalam setiap tahunnya rata-rata 37 mahasiswa dapat menyelesaikan studi sarjanannya. Sejak berlakunya sistem semester penuh (Sistem Paket) pada tahun 1978 jumlah lulusan Sarjana Ekonomi meningkat menjadi 75 orang per tahun. Setelah diberlakukannya Sistem Kredit Semester sejak tahun 1980 secara bertahap mulai menghasilkan

Sarjana Ekonomi sejak tahun 1984, rata-rata lulusan adalah 180 orang per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2006 jumlah seluruh lulusan program S1 sebanyak sebesar 8.826 orang. Sedangkan lulusan Program DIII sampai dengan tanggal 31 Juli 2006 sebanyak 7.084 orang. Dalam kurun waktu 1961-1970, Universitas Diponegoro telah berhasil mendirikan empat fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran (1961), Fakultas Peternakan (1964), Fakultas Sastra (1965) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1965).

2.2.2. VISI

Universitas Diponegoro tahun 2020, menjadi Universitas Riset yang unggul..

2.2.3. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut usaha-usaha yang dilakukan dinyatakan dalam bentuk misi-misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan

teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

2.2.4. Lambang

Universitas Diponegoro mempunyai lambang seperti pada gambar 1.13 yang digambarkan dalam bentuk dasar segi lima berbagai lengkung dan sisi lima yang berisi kuncup bunga melati yang sedang berkembang, berdaun bunga 15 helai. Dalam kuncup bunga melati terdapat keris dan siluet Pangeran Diponegoro dan kupel (kubah) dengan 8 pancaran sinar. Tulisan Universitas Diponegoro terletak pada sisi kiri atas melengkung ke arah sisi kanan atas bunga melati, tulisan Semarang terletak di bawah kelopak bunga melati.

Gambar 2. 9
Logo Universitas Diponegoro



Sumber : www.undip.ac.id

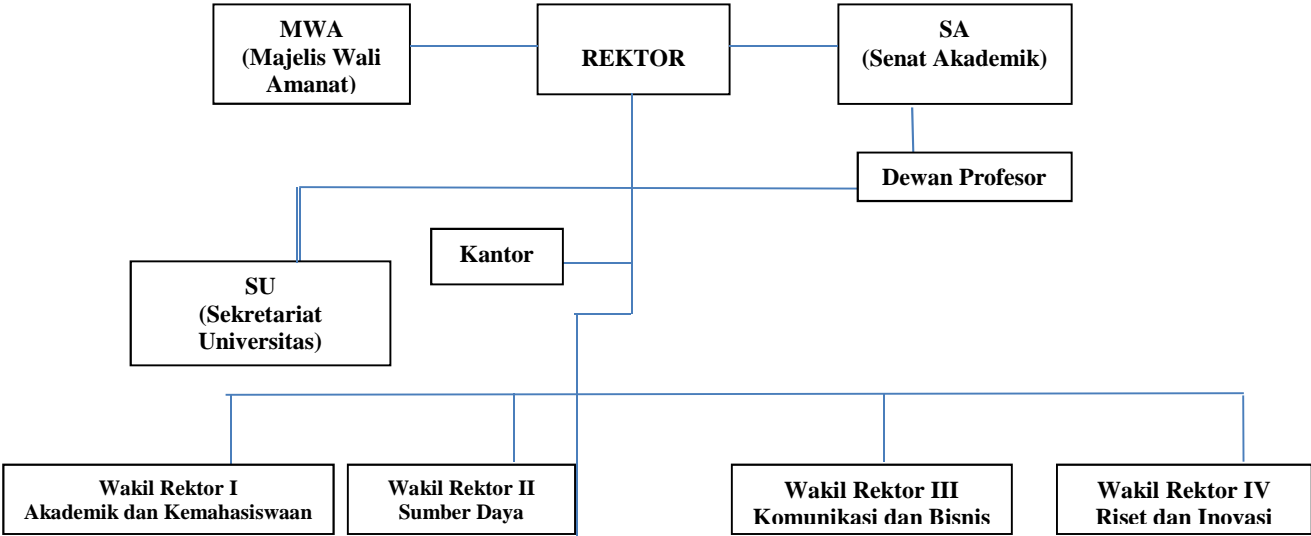
Lambang segi lima melambangkan dasar negara Pancasila. Kuncup bunga melati bermakna sebagai lambang pendidikan tinggi. Keris melambangkan ketajaman analisis yang menjamin kemandirian, ketepatan, presis, dan akurasi serta kegunaan. Siluet Pangeran Diponegoro melambangkan jiwa kepahlawanan yang dimiliki oleh Pangeran Diponegoro yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tinggi rasa tanggung jawab, peka dan tanggap terhadap lingkungan dan sekaligus merupakan manifestasi jati diri Universitas Diponegoro. Kupel melambangkan religiusitas warga kampus, ketakwaan dan kepatuhan pada agama yang dianutnya. Pancaran delapan sinar melambangkan penerangan dan pencerahan kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian serta melambangkan penyebaran hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi ke segala penjuru. Daun bunga yang berjumlah 15 helai dan kelopak bunga yang berjumlah sepuluh helai melambangkan tanggal dan bulan kelahiran Universitas Diponegoro, 15 Oktober. Warna hitam pada warna dasar, inti dari keris dan pegangannya melambangkan kepribadian. Warna kuning emas (prada) pada warna bingkai dan siluet Pangeran Diponegoro melambangkan keagungan. Warna merah pada pancaran delapan sinar di belakang siluet Pangeran Diponegoro melambangkan keberanian. Warna putih pada kelopak dan daun bunga serta tulisan Universitas Diponegoro Semarang melambangkan kesucian.

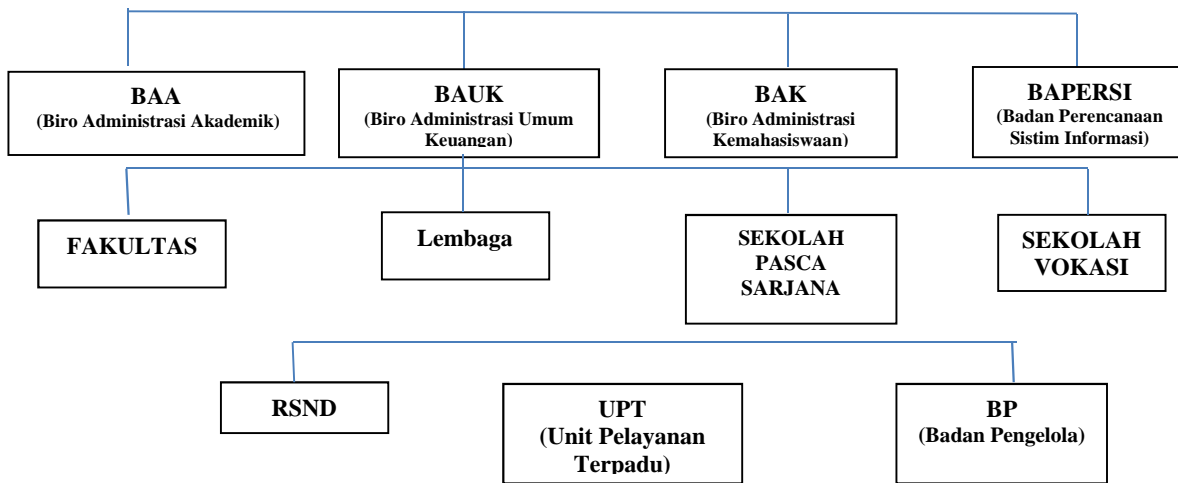
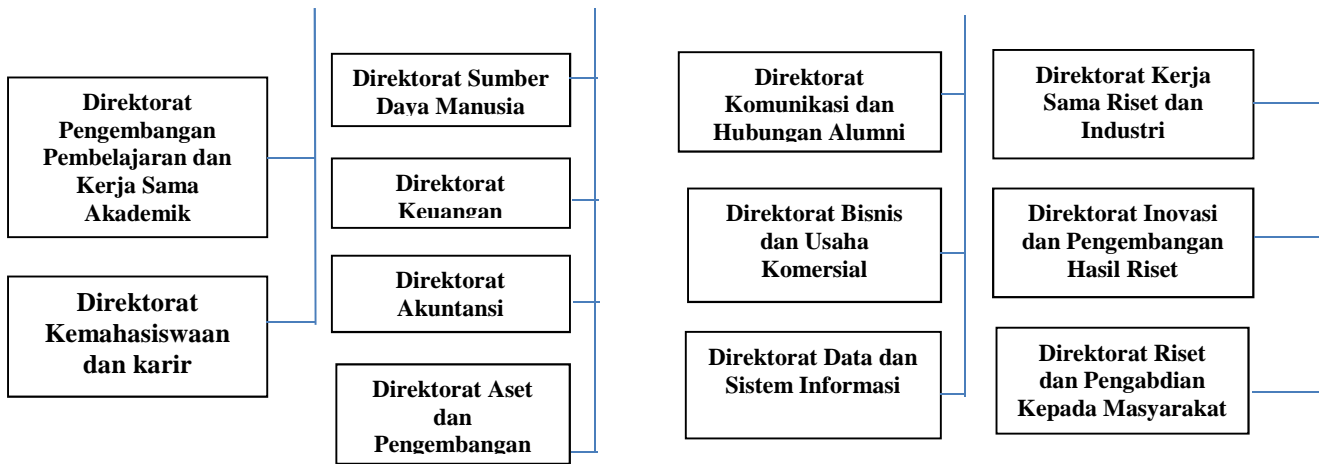
2.2.5. Struktur Organisasi

Organisasi yang telah didirikan tentunya harus membentuk struktur organisasi, sehingga tidak hanya sekedar gedung tempat kerja, tetapi juga jelas organisasi yang dimaksud. Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah organisasi, di mana struktur

tersebut menjelaskan setiap tugas atau pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Demikian pula dengan Universitas Diponegoro yang juga memiliki struktur organisasi, berikut ini adalah gambar dari struktur organisasi Universitas Diponegoro yang terbaru berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No. 4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur dibawah Rektor Universitas Diponegoro :

Gambar 2. 10
Struktur Organisasi Universitas Diponegoro





Sumber : Hukum dan Tatalaksana Undip

Keterangan :

1. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ Undip yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik.
2. Rektor adalah organ Undip yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Undip.
3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA adalah organ Undip yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.
4. Sekretariat Universitas adalah unsur pengembangan dan pelaksana tugas strategis Undip yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Undip.
5. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan atau dapat disebut Wakil / Pembantu Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademika, kemahasiswaan dan karir;
6. Direktorat Akademik menyelenggarakan fungsi:
 - a. pelaksanaan pengembangan pembelajaran; dan
 - b. pelaksanaan tugas strategis kerja sama akademik.
7. Direktorat Kemahasiswaan dan Karier menyelenggarakan fungsi:
 - a. pelaksanaan pengembangan kemahasiswaan;
 - b. pelaksanaan tugas strategis kemahasiswaan; dan

- c. pelaksanaan pengembangan karir kemahasiswaan.
8. Wakil Rektor Sumber daya atau dapat disebut Wakil / Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik;
- 9.. Direktorat Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan perencanaan pengembangan dosen;
 - b. pelaksanaan perencanaan pengembangan tenaga kependidikan; dan
 - c. pelaksanaan tugas strategis sumber daya manusia.
10. Direktorat Keuangan menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan pengembangan sistem realisasi anggaran; dan
 - b. pelaksanaan tugas strategis keuangan.
11. Direktorat Akuntansi menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan pengembangan perencanaan kinerja;
 - b. pelaksanaan pengembangan perencanaan anggaran;
 - c. pelaksanaan pengembangan laporan keuangan dan kinerja; dan
 - d. pelaksanaan tugas strategis akuntansi.
12. Direktorat Aset dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan pengembangan dan perencanaan aset dan pengembangan kampus;
 - b. pelaksanaan pengembangan sistem logistik; dan
 - c. pelaksanaan tugas strategis aset dan logistik.
13. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis atau dapat disebut Wakil / Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan tata kelola

bidang teknologi informasi, alumni, serta mengoordinasi kegiatan bisnis yang dilaksanakan Universitas Diponegoro;

14. Direktorat Komunikasi dan Hubungan Alumni menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penelusuran alumni; dan
- b. pelaksanaan tugas strategis alumni.

15. Direktorat Bisnis dan Usaha Komersial menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan kerja sama bisnis;
- b. pelaksanaan pengembangan bisnis; dan
- c. pelaksanaan tugas strategis bisnis.

16. Direktorat Data dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan data;
- b. pelaksanaan pengembangan sistem informasi dan komunikasi; dan
- c. pelaksanaan tugas strategis data dan teknologi informasi.

17. Wakil Rektor Riset dan Inovasi atau dapat disebut Wakil / Pembantu Rektor IV, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan, tata kelola riset, inovasi dan kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat.

18. Direktorat Kerja sama Riset dan Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan kerja sama riset;
- b. pelaksanaan pengembangan kerja sama dengan industri; dan
- c. pelaksanaan tugas strategis kerja sama riset dengan industri.

19. Direktorat Inovasi dan Kerja sama Hasil Riset menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan inovasi;
- b. pelaksanaan pengembangan hasil riset; dan

20. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengelolaan pengembangan riset;
- b. pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat; dan
- c. pelaksanaan tugas strategis pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

21. Biro adalah unsur pelaksana administrasi Undip yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Undip.

22. Biro Administrasi Akademik mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang pendidikan dan dokumentasi hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Biro Administrasi Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan registrasi;
- b. pelaksanaan layanan penerimaan mahasiswa baru;
- c. pelaksanaan layanan evaluasi hasil pembelajaran;
- d. pelaksanaan layanan statistik;

23. Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan kepegawaian;
- b. pelaksanaan layanan aset dan kerumahtanggan;
- c. pelaksanaan layanan keuangan; dan
- d. pelaksanaan layanan akuntansi

24. Biro Administrasi Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi kegiatan di bidang minat, penalaran, informasi kemahasiswaan, layanan kesejahteraan mahasiswa dan layanan alumni dan karir. Biro Administrasi Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan administrasi penalaran keilmuan mahasiswa;
- b. pelaksanaan administrasi minat, dan pengembangan kemampuan mahasiswa;
- c. pelaksanaan administrasi layanan fasilitas dan informasi kemahasiswaan;
- d. pelaksanaan administrasi kesejahteraan mahasiswa;
- e. pelaksanaan administrasi kepedulian sosial mahasiswa; dan
- f. pelaksanaan administrasi kegiatan penunjang kemahasiswaan;

g. pelaksanaan monitoring layanan karir mahasiswa;

h. pelaksanaan administrasi layanan dan penelusuran alumni.

25. Biro Administrasi Perencanaan, Riset dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan administrasi perencanaan dan pengembangan kampus, administrasi perencanaan akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat dan sistem informasi. Biro Administrasi Perencanaan, Riset dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan administrasi perencanaan dan pengembangan kampus;

b. pelaksanaan administrasi perencanaan akademik;

c. pelaksanaan administrasi riset;

d. pelaksanaan administrasi pengabdian kepada masyarakat; dan

e. pelaksanaan sistem informasi.

26. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas/sekolah menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;

b. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan pelayanan kepada alumni;

c. pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan hukum tata laksana;

- d. pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan;
- e. pelaksanaan kegiatan di bidang data dan sistem informasi;
- f. pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan;
- g. pelaksanaan kegiatan di bidang riset, penjaminan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi;
- h. pelaksanaan urusan kerja sama; dan
- i. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas/sekolah.

27. Lembaga terdiri dari Direktorat Pendidikan dan Penjaminan Mutu/Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) dan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat/LPPM. Direktorat Pendidikan dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan admisi penerimaan mahasiswa;
- b. pelaksanaan promosi akademik;
- c. pelaksanaan tugas strategis admisi dan promosi akademik; dan
- d. penjaminan mutu akademik.

28. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dapat menghasilkan pendapatan. Unit Pelayanan Teknis terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan; UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka, kerja sama, dan pelatihan untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dapat menghasilkan pendapatan.
- b. UPT Undip Press; UPT Undip Press sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf b, adalah unit pelaksana teknis di bidang layanan percetakan, penerbitan, dan pemasaran yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Riset dan Inovasi.
- c. UPT Hubungan Masyarakat dan Media; UPT Hubungan Masyarakat dan Media adalah unit pelaksana teknis di bidang promosi dan layanan hubungan masyarakat, publikasi media, dan dokumentasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Sekretaris Universitas.
- d. UPT Pusat Komputer; UPT Pusat Komputer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf d adalah unit pelaksana teknis di bidang layanan pengelolaan teknologi informasi yang bersifat RGA yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Kepala Biro Administrasi Perencanaan, Riset dan Sistem Informasi.
- e. UPT Laboratorium Terpadu; UPT Laboratorium Terpadu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf e, adalah unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Riset dan Inovasi.
- f. UPT Kearsipan. UPT Kearsipan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf f, merupakan unit pelaksana teknis di bidang kearsipan yang berada di bawah dan

bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Sumber daya.

29. Badan Pengelola yang selanjutnya disingkat BP adalah unit kerja non struktural di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha komersial untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas Badan Pengelola Satuan Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengelolaan usaha;
- b. pelaksanaan pengembangan usaha;
- c. pelaksanaan pemasaran;
- d. pelaksanaan urusan tata usaha;
- e. pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan pendapatan; dan
- f. pelaksanaan penunjang tridharma perguruan tinggi.

2.2 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang pernah melakukan transaksi lebih dari satu kali di Tiket.com. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, fakultas, jumlah transaksi di Tiket.com, jenis transaksi yang dilakukan di Tiket.com dan transaksi pemesanan tiket di situs lain.

2.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data mengenai jumlah responden yang pernah melakukan transaksi di Tiket.com lebih dari satu kali dilihat dari segi jenis kelamin :

Tabel 2. 1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	76	48,7
2.	Laki-laki	80	51,3
	Total	156	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat jumlah yang hampir seimbang antara jenis kelamin perempuan sebesar 76 responden (48,7 %) dan laki-laki sebesar 80 responden (51,3 %). Pengambilan sampel dalam

penelitian ini dilakukan tanpa memperhatikan jenis kelamin responden. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pemesanan tiket secara online tidak ada dominan pada salah satu jenis kelamin dan merupakan kebutuhan umum bagi baik laki-laki dan perempuan.

2.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden dalam penelitian. Adapun data mengenai usia responden sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Kategori Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	18	5	3,3
2.	19	14	8,8
3.	20	20	12,8
4.	21	57	36,5
5.	22	46	29,5
6.	23	10	6,42
7.	24	2	1,28
8.	25	2	1,28
Total		156	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah kelompok usia 21 tahun sebesar 57 responden (36,5%) dan kelompok umur paling sedikit ada pada umur 24 dan 25 sebesar 4 responden (2,56%). Hal tersebut terjadi karena responden yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang sebagian

besar berada pada kelompok umur >19 tahun. Sehingga kebutuhan pemesanan tiket cenderung didominasi oleh kelompok umur tersebut dikalangan mahasiswa.

2.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Fakultas

Data mengenai fakultas responden dapat digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data mengenai jumlah responden yang pernah melakukan transaksi lebih dari satu kali di Tiket.com adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Teknik	61	39,2
2.	Ekonomika dan Bisnis	25	16
3.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	22	14,2
4.	Ilmu Hukum	19	12,2
5.	Kedokteran	17	10,8
6.	Kesehatan Masyarakat	12	7,6
Total		156	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 2.3 diketahui bahwa responden berdasarkan fakultas didominasi oleh mahasiswa Fakultas Teknik yaitu sebesar 61 responden (39,2%). Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagian besar adalah mahasiswa Fakultas Teknik.

2.2.4 Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per bulan

Adapun data mengenai rata-rata uang saku per bulan responden ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2. 4
Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per bulan

Uang Saku Perbulan	Jumlah	Persentase
Rp. 500.000	6	3,8%
> Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	41	26,3%
> Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	65	41,6%
> Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	27	17,5%
> Rp. 3.000.000	17	10,8%
Total	156	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas uang saku per bulan responden terdapat pada rentang >Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000 sebanyak 65 responden (41,6%). Uang saku per bulan merupakan salah satu karakteristik yang menunjukkan jumlah uang yang dikeluarkan oleh responden dalam kurun waktu 1 (satu) bulan untuk menunjang kebutuhan hidup setiap bulannya. Maka dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai daya beli untuk membeli tiket ada pada responden dengan uang saku menengah ke atas.

2.2.5 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Transaksi di Tiket.com

Dengan mengetahui jumlah transaksi yang pernah dilakukan responden di Tiket.com dapat mengetahui keyakinan responden dalam melakukan transaksi di Tiket.com. Adapun data mengenai jumlah responden berdasarkan kategori jumlah transaksi yang pernah dilakukan :

Tabel 2. 5
Jumlah Transaksi di Tiket.com
(sampai dengan Januari 2018)

No.	Jumlah Transaksi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 – 2 kali	99	63,4
2.	3 – 4 kali	27	17,4
3.	5 – 7 kali	9	5,7
4.	>7 kali	21	13,5
	Total	156	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 2.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah melakukan transaksi di Tiket.com sebanyak 1 – 2 kali dengan jumlah 99 responden (63,4%). Terdapat juga 21 responden (13,5%) yang pernah melakukan transaksi sebanyak lebih dari tujuh kali. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden sudah cukup banyak melakukan pembelian ulang di Tiket.com

2.2.6 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Transaksi

Data mengenai jenis transaksi apa yang pernah dilakukan oleh responden di Tiket.com dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penentuan pilihan responden. Adapun data mengenai jenis transaksi yang pernah dilakukan responden di Tiket.com adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 6
Jenis Transaksi di Tiket.com

No.	Jenis Transaksi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pemesanan Tiket Kereta Api	59	37,8
2.	Pemesanan Tiket Pesawat	46	29,6
3.	Pemesanan Tiket Pesawat dan Tiket Kereta Api	45	28,8

4.	Pemesanan Hotel	6	3,8
	Total	156	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 2.6 di atas, sebagian besar responden hanya pernah melakukan transaksi pemesanan tiket kereta api dengan jumlah 59 responden (37,8%), kemudian diikuti dengan 46 responden (29,6%) pernah melakukan transaksi tiket kereta pesawat pada Tiket.com. Hal ini menunjukkan pemesanan tiket kereta api dan tiket pesawat lebih populer di kalangan mahasiswa dibandingkan dengan pemesanan hotel, penyewaan mobil dan pembelian tiket konser.

2.2.7 Transaksi Pemesanan Tiket di Situs Lain

Data mengenai responden apakah pernah melakukan transaksi pemesanan tiket di situs lain dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penentuan pilihan responden. Adapun data mengenai jumlah responden yang pernah melakukan transaksi pemesanan tiket pesawat atau hotel di situs lain adalah sebagai berikut

Tabel 2. 7
Transaksi Pemesanan Tiket di Situs Lain

No.	Pernah Transaksi di Situs Lain	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ya	126	80,7
2.	Tidak	30	19,3

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 2.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah memesan tiket secara online di situs selain Tiket.com, yaitu sebanyak 126 responden (80,7%). Dari 126 responden tersebut, sebagian besar menjawab melakukan transaksi di Traveloka sebanyak 77 responden, di urutan berikutnya 49 responden menjawab melakukan transaksi di situs resmi milik

maskapai penerbangan, PT. KAI dan situs lain yang disebutkan oleh responden adalah Nusatrip, Pegi Pegi, Agoda, Booking.com, Mr. Aladin, dan Utiket. Sisanya, sebanyak 30 responden (19,3%) tidak pernah melakukan transaksi di situs lain.